



Questions & Answers – Part 2
ITB-UNDP-PETRA-143286-004-2021

Assignment Name:

Procurement of Works: Construction of Two Public Markets in Central Sulawesi

TO ALL INTERESTED BIDDERS

Q: For the Joint Venture/Consortium/Association company, shall the Business Entity Certificate of each members be linear? for example: each member shall have Business Entity Certificate 004 or 005.

Untuk perusahaan Joint Venture (JV), apakah SBU setiap anggota JV harus linier, misalnya masing-masing anggota JV harus memiliki SBU harus sama-sama 04 atau sama sama 05.

A: ***No. Each company in JV forming can have different Business Entity Certificate. But one of JV member shall meet the Business Entity Certificate required in ITB.***

Tidak. Setiap perusahaan dalam JV tidak harus memiliki SBU yang sama. Tetapi salah satu perusahaan dalam bentuk JV harus memenuhi SBU yang disyaratkan dalam ITB.

Q: For the Average Annual Turnover (AATO) of JV company, shall each company have the financial audit statements require for the last 3 years? For example: Company A has the financial audit statements in 2018, 2019 and 2020 and Company B also has the financial audit statements in 2018, 2019 and 2020. Or Company A has the financial audit statements in 2018 and 2019 only and Company B has the financial audit statements in 2018, 2019 and 2020.

Untuk AATO pada perusahaan JV, apakah laporan keuangan teraudit yang diminta dalam 3 tahun terakhir harus sama-sama 3 tahun? Misalnya Perusahaan A memiliki tahun pembukuan 2018, 2019, 2020 dan perusahaan B juga demikian 2018, 2019, 2020? Atau apakah bisa jika Perusahaan A hanya memiliki laporan pembukuan 2018 dan 2019 dan Perusahaan B memiliki laporan tahun pembukuan 2018, 2019, 2020?

A: ***Each company in JV forming shall have the financial audit statements require for the last 3 years in 2018, 2019 and 2020.***

Setiap perusahaan dalam bentuk JV harus memiliki laporan keuangan teraudit yang diminta dalam 3 tahun terakhir pada tahun 2018, 2019 and 2020.

Q: For the JV company, shall the experience of each company be linear? For example: Company A and B shall have experience in public market constructions or Company A and B have other Structural works such as construction of office building and etc.

Pada perusahaan JV, apakah pengalaman Perusahaan A dan Perusahaan B harus memiliki pengalaman pekerjaan linier? Misalnya Perusahaan A dan Perusahaan B harus memiliki pengalaman membangun pasar atau bisa Perusahaan A dan Perusahaan B memiliki pengalaman pada jenis pekerjaan struktur yg lain seperti membangun Gedung perkantor dll?

A: ***Each JV members or one of JV members (as the lead firm) shall have minimum 5 years of relevant experience in construction for public infrastructures or community infrastructures such as warehouses/industrial building, or commercial building, or public entertainment and recreation facilities, or hotel, restaurant, and similar facilities.***

Setiap anggota perusahaan dalam bentuk JV atau salah satu perusahaan pada JV (biasanya sebagai lead firm) harus memiliki minimal 5 pengalaman yang relevan dalam konstruksi untuk infrastruktur publik atau infrastruktur masyarakat seperti gudang/bangunan industry, atau bangunan komersial (ruko dll), atau fasilitas hiburan publik dan tempat rekreasi, atau hotel, restoran dan fasilitas serupa.

Q: What is the proportion ration for AATO for JV company? Does it calculate randomly as long as the cumulative value meet the AATO required in ITB?

Bagaimana rasio proporsi AATO pada perusahaan JV? Apakah dihitung secara random asalkan akumulasi AATO memenuhi yg disyaratkan di ITB?

A: ***There is no proportion ration for AATO in JV Company. Each JV member or one of JV members (as lead firm) shall have minimum average annual turnover of USD 300,000 for the last 3 years (2018-2019-2020).***

Tidak ada proporsi rasio AATO pada perusahaan JV. Setiap anggota perusahaan dalam bentuk JV atau salah satu perusahaan pada JV (biasanya sebagai lead firm) harus memiliki minimal AATO sebesar USD 300,000 dalam tiga tahun terakhir (2018-2019-2020).

Q: Related to the minimum two contracts value USD 150,000, for JV company, shall Company A and Company B have the same value of contract of USD 150,000 for each contract ? or the value of contracts can be calculated cumulatively?

Untuk minimum dua kontrak pengalaman pekerjaan dengan nilai USD 150,000, apakah Perusahaan A dan Perusahaan B harus sama-sama memiliki kontak sebesar USD 150,000 per kontrak? Ataukah nilainya bisa digabung?

A: *Each JV member or one of JV members (as lead firm) shall have minimum 2 contract of at least USD 150,000 with similar nature and complexity in public administrative commercial building or Civil Constructions implemented over the last 5 years*

Setiap anggota perusahaan dalam bentuk JV atau salah satu perusahaan pada JV (biasanya sebagai lead firm) harus memiliki minimal dua kontrak dengan nilai masing-masing kontrak USD 150,000 (atau IDR 2,1 Milyar per kontrak). Kontak tersebut harus memiliki jenis dan kompleksitas yang sama dalam pembangunan gedung komersial administrasi publik atau Konstruksi Sipil yang dilaksanakan selama 5 tahun terakhir dengan klien sebelumnya.

Q: Will Waste water treatment plan (IPAL) be carried out by the contractor? Based on the drawing, IPAL and Septic Tank works are different, so we assume that IPAL will be a separate with Septic Tank and we found a pipe network leading to the IPAL. If there will be no IPAL works, where will the pipe network to the IPAL be directed?. Please explain

Apakah IPAL yang di gambar akan dilaksanakan? karena di dalam gambar IPAL dan Septic tank berbeda Sehingga Pemahaman Kami IPAL merupakan bangunan tersendiri dan terpisah dengan Septic tank dan di dalam Gambar Instalasi Sanitasi Toilet ada jaringan pipa menuju ke IPAL, Seandainya IPAL tidak di bangun kemana jaringan pipa menuju IPAL akan di arahkan?. Mohon Penjelasan

A: *Waste water treatment plan (IPAL) will be carried out by the contractor. The design plan of waste water management refers to Minister of Public Works and Housing Decree Nr. 04/PRT/M/2017 about waste water treatment plan. The IPAL manages grey and black water from both toilet and wet los of market to IPAL which joining septic tank and waste management pond, with infiltration wells so that it doesn't require separate septic tank. IPAL includes waste pond, bio filter processing pond, and infiltration wells as stated in BOQ. 1 (one) unit of toilet is equipped with 1 (one) IPAL.*

IPAL itu akan tetap dilaksanakan. Desain pengelolaan air limbah domestik merujuk pada Permen PUPR No. 04/PRT/M/2017 tentang sistem pengelolaan air limbah. Pengolahan air limbah ini yaitu dimana aliran air kotor dari toilet (padat dan cair) dan limbah non toilet (dari Los basah) dialirkan ke IPAL yang menyambungkan antara septic tank, bak pengolah limbah, dan sumur serapan, sehingga tidak memerlukan septic tank yang terpisah. IPAL dilengkapi dengan bak penampung limbah, bak pengolah bio filter, dan sumur serapan sesuai volume yang tercantum dalam BOQ. Untuk 1 (satu) unit toilet dilengkapi dengan 1 (satu) unit IPAL.

Jakarta, 21 June 2021